

## **Pelatihan Administrasi dan Pengorganisasian UKS SDN Codo 02 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang**

**Muhammad Dwi Yanto Putro<sup>1</sup>, Onyka Abdillah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Malang  
email: <sup>1</sup>[Dwi\\_yanto@gmail.co.id](mailto:Dwi_yanto@gmail.co.id)

---

### **ABSTRACT**

*The School Health Unit (UKS) is an institution within the school environment that aims to improve student health and encourage healthy lifestyles. The implementation of UKS in schools certainly requires clear and structured administration and organization so that it can run well and provide optimal benefits. Based on the results of field observations, it is known that the administration and organization of the UKS at SDN Codo 2, Wajak District, is still not good. This can be seen from the absence of an organizational structure and picket structure as well as administrative books regarding UKS operations. Considering these facts, KKN students in Codo Village are planning a program for administration and organization of the School Health Unit at SDN CODO 2, Wajak District, Kab. Poor. The steps in implementing the administration and organizing UKS program at SDN Codo 2, Wajak sub-district are as follows: (1) observation at SDN Codo 2, Wajak sub-district, Malang Regency; (2) planning improvements and development with the UKS management; (3) planning the UKS administration management mechanism which will be carried out together with the administrators; (4) conducting UKS administration training for minor doctors; and (5) organizing small doctors. The results of the implementation of administrative programs/activities and the organization of UKS SDN Codo 2, Wajak District, Malang Regency, are very satisfying because 90% of the expected results have been achieved.*

**Keyword:** UKS, small doctors, administration, elementary school students.

---

### **ABSTRAK**

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sebuah lembaga di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan siswa dan mendorong gaya hidup sehat. Pelaksanaan UKS di sekolah tentunya memerlukan administrasi dan pengorganisasian yang jelas dan terstruktur agar dapat berjalan dengan baik dan memberi manfaat optimal. Berdasarkan hasil observasi lapangan, diketahui bahwa administrasi dan pengorganisasian UKS di SDN Codo 2 Kecamatan Wajak masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari belum adanya struktur organisasi dan struktur piket serta buku buku administrasi tentang pengoperasian UKS. Menilik fakta tersebut, mahasiswa KKN di Desa Codo merencanakan program Administrasi dan pengorganisasian Unit Kesehatan Sekolah di SDN CODO 2 Kecamatan Wajak Kab. Malang. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan program administrasi dan pengorganisasian UKS SDN Codo 2 kecamatan Wajak adalah sebagai berikut: (1) observasi ke SDN Codo 2 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang; (2) merencanakan perbaikan dan pengembangan bersama pengurus UKS; (3) merencanakan mekanisme pengelolaan administrasi UKS yang akan dilakukan bersama pengurus; (4) melakukan pelatihan administrasi UKS kepada dokter kecil; dan (5) melakukan pengorganisasian terhadap dokter kecil. Hasil pelaksanaan program/kegiatan administrasi dan pengorganisasian UKS SDN Codo 2 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sangat memuaskan karena sudah tercapai 90% dari hasil yang diharapkan.

**Kata kunci:** UKS, dokter kecil, administrasi, siswa SD.

---

## **1. PENDAHULUAN**

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan sebuah lembaga di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan siswa dan mendorong gaya hidup sehat (Kariyanti & Indrawati, 2023). Melalui berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pemeriksaan kesehatan rutin, dan penyediaan layanan kesehatan dasar, UKS berperan penting dalam menjaga kesejahteraan fisik, mental, dan sosial siswa (Nasrulloh, 2016). Dengan adanya UKS, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kesehatan dan dapat mengadopsi perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari (Ningsih, 2021).

UKS memiliki manfaat langsung terhadap peningkatan kesehatan anak sekolah, dan memiliki potensi besar dalam penyuksesan program peningkatan derajat kesehatan secara lebih luas (Utami dkk., 2021). Oleh karena itulah UKS dapat digunakan sebagai wadah sekaligus kendaraan yang dapat digunakan oleh berbagai program kesehatan, seperti kesehatan anak, gizi, kesehatan lingkungan, pengobatan sederhana, dan promosi kesehatan (Lubis, 2016).

Melihat berbagai hal positif dan manfaat yang dimiliki, UKS seharusnya menjadi salah satu program prioritas yang dilaksanakan di sekolah mulai SD – SMA (Apriani & Gazali, 2018). SDN 02 Codo merupakan salah satu sekolah dasar yang menyelenggarakan UKS di sekolah. Bahkan di sekolah ini telah dibentuk dokter kecil sebagai pelaksana harian UKS meskipun blum terjadwal dengan baik.

Pelaksanaan UKS di sekolah tentunya memerlukan administrasi dan pengorganisasian yang jelas dan terstruktur agar dapat berjalan dengan baik dan memberi manfaat optimal. Berdasarkan hasil observasi lapangan, diketahui bahwa administrasi dan pengorganisasian UKS di SDN Codo 2 Kecamatan Wajak masih belum baik. Hal ini dapat dilihat dari belum adanya struktur organisasi dan struktur piket serta buku buku administrasi tentang pengoperasian UKS. Padahal siswa-siswi di sekolah tersebut sudah terbentuk yang namanya dokter kecil.

Memiliki fakta tersebut, mahasiswa KKN di Desa Codo merencanakan program Administrasi dan pengorganisasian Unit Kesehatan Sekolah di SDN CODO 2 Kecamatan Wajak Kab. Malang. Program ini dipilih karena unit kesehatan sekolah merupakan hal pokok yang wajib ada didalam sekolah. Usaha kesehatan sekolah sangat penting karena akan membantu anak dalam tumbuh kembangnya ke masa depan. Anak yang sehat merupakan akar dari pertumbuhan generasi muda yang kuat dan unggul untuk mengisi pembangunan suatu negara. Dan salah satu faktor yang penting untuk kesehatan anak ke masa depan adalah dengan upaya pendidikan kesehatan anak sejak dini. Selain itu, usaha kesehatan sekolah diperlukan untuk menolong siswa atau seluruh anggota sekolah yang mengalami gangguan kesehatan.

## **2. METODE**

Adapun tujuan spesifik kegiatan pengabdian ini yaitu: (1) mengoptimalkan administrasi UKS; (2) meningkatkan pengorganisasian UKS SDN Codo 2; dan (3) meningkatkan pengelolaan UKS. Sasaran kegiatan ini ialah siswa kelas tinggi di SDN 2 Codo, khususnya yang telah mengikuti pelatihan dokter kecil yang diadakan oleh dinas pendidikan Kab. Malang (Pribadi & Zativalen, 2022).

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggambarkan tentang langkah-langkah maupun tahap-tahap implementatif dari solusi yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan program administrasi dan pengorganisasian UKS SDN Codo 2 kecamatan Wajak adalah sebagai berikut: (1) observasi ke SDN Codo 2 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang; (2) merencanakan perbaikan dan pengembangan bersama pengurus UKS; (3) merencanakan mekanisme pengelolaan administrasi UKS yang akan dilakukan bersama pengurus; (4) melakukan pelatihan administrasi UKS kepada dokter kecil; dan (5) melakukan pengorganisasian terhadap dokter kecil.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SDN 022 Codo, Kec. Wajak, Kab. Malang. Peserta difokuskan pada siswa yang memiliki latar belakang anggota dokter kecil di sekolah. Hal ini dilakukan agar pelatihan tidak dilakukan dari 0. Peserta dapat dengan cepat menyerap materi pelatihan dan penyuluhan.



**Gambar 1. Pemaparan Materi Struktur Organisasi UKS**

Pelatihan administrasi UKS bagi siswa SD memiliki manfaat yang signifikan dalam membentuk keterampilan dan pemahaman yang penting sejak dini. Pertama, pelatihan ini membantu siswa memahami konsep dasar administrasi, seperti pencatatan data, pengelolaan informasi, dan tata kelola dokumen. Kemampuan administrasi ini merupakan dasar yang diperlukan dalam banyak aspek kehidupan, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Rochmah, 2018).

Kedua, pelatihan administrasi UKS juga memperkenalkan siswa pada tanggung jawab dan disiplin dalam mengelola tugas-tugas administratif. Mereka belajar tentang pentingnya ketelitian, keteraturan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas administrasi, yang merupakan nilai-nilai penting dalam pengembangan karakter (KURNIAWAN, 2015).

Selain itu, pelatihan administrasi UKS memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi dengan teman sekelas dalam konteks yang berbeda. Mereka belajar bekerja sebagai tim dalam mengelola administrasi UKS, membangun keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan (Kariyanti & Indrawati, 2023; Ningsih, 2021).



**Gambar 2. Pemaparan Materi Adminstrasi UKS**

Selanjutnya, melalui pelatihan administrasi UKS, siswa juga dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah (Herwansyah dkk., 2019). Mereka diajak untuk menemukan solusi atas tantangan-tantangan yang muncul dalam pengelolaan administrasi UKS, seperti pengorganisasian data atau penjadwalan kegiatan, yang melatih kemampuan mereka untuk berpikir kreatif dan analitis (Lubis, 2016; Utami dkk., 2021).

Terakhir, pelatihan administrasi UKS memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan kepuasan dan rasa percaya diri ketika mereka berhasil menyelesaikan tugas-tugas administratif dengan baik (Hasan & Eldawaty, 2019). Ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan berkontribusi secara positif dalam lingkungan sekolah (Nasrulloh, 2016).

Dengan demikian, pelatihan administrasi UKS bagi siswa SD tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola administrasi, tetapi juga membentuk karakter, keterampilan sosial, dan sikap positif yang membawa manfaat jangka panjang bagi perkembangan pribadi dan akademik mereka.

Administrasi dan pengorganisasian UKS SDN Codo 2 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang diharapkan dapat mengoptimalkan jalannya pengoperasian UKS siswa-siswi di sekolah tersebut. Diharapkan juga pengurus UKS bisa melanjutkan pengelolaan administrasi UKS untuk kedepannya agar UKS terus beroperasi dan bermanfaat secara optimal.

Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN membuat pengurus UKS dalam melaksanakan kegiatannya karena diharapkan saat mahasiswa KKN telah selesai melaksanakan tugasnya, pengurus UKS bisa melanjutkan apa yang sudah diajarkan oleh mahasiswa KKN sebelumnya. Sehingga UKS di SDN Codo 2 akan terus beroperasi dengan baik tanpa bergantung kepada mahasiswa KKN karena pengurus UKS sudah diberikan pelatihan administrasi UKS yang telah diberikan oleh mahasiswa.



**Gambar 3. Siswa Simulasi Adminidtrasi UKS**

Selain menciptakan pengurus UKS siswa dan siswi di SDN Codo 2 juga terlibat dalam kegiatan renovasi ruang UKS. Dengan melibatkan siswa dan siswi mahasiswa KKN berharap agar desain ruang sesuai dengan keinginan siswa dan siswi yang ada. Sehingga mereka bisa betah jaga piket di dalam UKS yang nyaman sesuai dengan keinginan mereka.

Hasil pelaksanaan program/kegiatan administrasi dan pengorganisasian UKS SDN Codo 2 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang sangat memuaskan karena sudah tercapai 90% dari hasil yang diharapkan. Dengan adanya program administrasi dan pengorganisasian UKS yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yang dibantu oleh anggota sekolah di SDN Codo 2 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, saat ini UKS SDN Codo 2 sudah bisa beroperasisebagai mana mestinya dan para dokter kecil semakin berminat untuk mengetahui lebih lanjut tentang fungsi UKS sebenarnya. Pengurus UKS yang dibentuk dari dokter kecil juga sudah mampu melanjutkan pengelolaan UKS untuk kedepannya dengan ilmu yang telah disalurkan oleh mahasiswa KKN sehingga UKS bisa terus beroperasi sebagaimana mestinya.

Dari hasil pelaksanaan yang mencapai 90% tentunya ada faktor pendukung yang memperlancar jalannya program, yaitu kepala sekolah yang menyambut dengan baik kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga para guru khususnya guru olahraga yang menjadi poros dalam kegiatan UKS di sekolah dasar negeri Codo 2 yang sangat antusias untuk mengembangkan UKS. Selain itu siswa dan siswi di SDN Codo 2 juga menjadi salah satu faktor pendukung karena mereka memiliki minat yang besar untuk menjadi Dokter kecil yang mengembangkan UKS.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan program administrasi dan pengorganisasian UKS SDN Codo 2 Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan tentang administrasi dan pembentukan organisasi tentang UKS kepada para dokter kecilmempermudah dalam mengelola UKS, bahkan UKS yang awalnya tidak bisa beroperasi seperti biasanya menjadi bisa dioperasikan semestinya. Selain itu dengan adanya renovasi dan menpercantik ruang UKS siswa SDN Codo menjadi nyaman dalam UKS tersebut.

Diharapkan untuk SDN Codo 2 untuk segera memperluas ruang UKS dan ruang UKS dipisahkan dengan dapur agar semakin kedepan ruang UKS bisa dioptimalkan dan bisa difungsikan seperti UKS yang standart pada setiap SD. Diharapkan pula untuk guru olahraga setiap tahunnya mengadakan pemilihan dokter kecil agar bisa meneruskan pengurus yang ada di UKS.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, L., & Gazali, N. (2018). Pelaksanaan trias usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 20–28.
- Hasan, A., & Eldawaty, E. (2019). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Bungo Dani. *Jurnal MensSana*, 4(2), 124–131.
- Herwansyah, H., Amir, A., & Lesmana, O. (2019). Peningkatan peran usaha kesehatan sekolah (uks) tingkat Sekolah Dasar Se-Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 2(1), 40–44.
- Kariyanti, M., & Indrawati, F. (2023). Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Pongangan. *Jurnal Patriot*, 5(2), 103–117.
- KURNIAWAN, F. (2015). PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SD NEGERI 05 KALUMBUK KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1).  
<https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pjs/article/view/1780>
- Lubis, W. N. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Ditingkat Sekolah Dasar Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33184>
- Nasruloh, M. A. (2016). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 5(2), 53–59.
- Ningsih, A. S. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Lawe Kongker Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2021. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(2), 115–124.
- Pribadi, I. K., & Zativalen, O. (2022). PELATIHAN DOKTER KECIL DAN PEMILIHAN KADER DOKTER KECIL UNTUK OPTIMALISASI FUNGSI UKS DI SDN 02 CODO KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i2.80>
- Rochmah, K. N. (2018). Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (uks) di sd 1 bantu. *BASIC EDUCATION*, 7(22), 2–142.
- Utami, P., Chotimah, I., & Parinduri, S. K. (2021). Faktor Yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat SD/Mi di Wilayah Kerja Puskesmas Karanggan Kabupaten Bogor Tahun 2020. *Promotor*, 4(5), 423–435.